

# Pererat Sinergi Terkait Peradilan Pidana Terpadu, Kakanwil Kemenkumham Jateng Temui Kajati Jateng

**ANJAR WAHYU KUSUMA - CILACAP.INDONESIASATU.ID**

Nov 14, 2023 - 16:32



*Pererat Sinergi Terkait Peradilan Pidana Terpadu, Kakanwil Kemenkumham Jateng Temui Kajati Jateng*

SEMARANG - Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Jawa Tengah Tejo Harwanto gencar membangun koneksi, sinergi dan kolaborasi dengan instansi eksternal. Beberapa kali, pria 57 tahun ini mengunjungi pimpinan

lembaga Aparat Penegak Hukum.

Terbaru, Tejo didampingi Kepala Divisi Administrasi Hajrianor, melakukan audiensi dengan Kepala Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah, I Made Suarnawan, Selasa (14/11).

Pertemuan di ruang kerja Kajati Jateng itu, banyak dihiasi percakapan non formal. Misalnya, perjalanan karir kedua pimpinan, atau membahas rotasi pimpinan di kedua instansi. Ditambah, sesekali pembicaraan tentang budaya daerah asal masing-masing.

Beberapa penekanan juga disampaikan Kakanwil Kemenkumham Jateng pada kesempatan itu. Ia mengharapkan hubungan dua lembaga tetap terjalin apik, baik level atas hingga level paling bawah.

"Mohon bantuannya pak Kajati, agar sinergi dan kolaborasi kita tetap berjalan baik," tutur Tejo.

"Jajaran di lapangan sudah berkerjasama dengan baik. Mudah-mudahan ini dapat dipertahankan," sambungnya.

Lebih teknis, Kakanwil merasa perlu adanya keselarasan dalam implementasi Sistem Peradilan Pidana Terpadu Berbasis Teknologi Informasi (SPPT-TI).

"Mungkin nanti kita bisa lebih banyak berdiskusi dalam forum-forum formal, guna membahas hal-hal teknis, misalnya terkait SPPT-TI, administrasi penahanan dan lain sebagainya," ajak Tejo.

"Karena kita ketahui bersama otoritas yang dimiliki Kejaksaan sangat besar, mulai dari penuntutan, eksekusi hingga pengawasan".

"Supaya tidak berseberangan, karena kita semua merupakan bagian dari Integrated Criminal Justice System. Dan agar penegakan hukum dan perlindungan HAM dapat berjalan dengan baik," imbuhnya.

Gayung bersambut, Kajati Jateng juga mengharapkan hal yang sama. Menurutnya, tugas yang beririsan memang memerlukan komunikasi yang intens.

"Kita nanti komunikasi saja. Terus berkoordinasi, saling bertukar informasi. Semoga semua berjalan baik," kata Kajati. /aj